

PPM REGULER

LAPORAN KEGIATAN PPM



**LAYANAN KOMPREHENSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS DI SEKOLAH INKLUSI**

Oleh:

N. Praptiningrum/ NIP 19590908 198601 2 001
dr. Atien Nur Chamidah/ NIP 19821115 200801 2 007
Aini Mahabbati, S.Pd/ NIP 19810309 200604 2 001
Dedi Andriyanto/ NIM 05103241025
Ika Widayati/ NIM 06103241035
Dwi Alfiani/ NIM 08103244017

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Kode 4078.28/ AKUN 525112 Tahun Anggaran 2011 Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Reguler Nomor : 234/UN.34.22/PM/2011, tanggal 15 April 2011 Universitas Negeri Yogyakarta, Kementerian Pendidikan Nasional

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga kegiatan Program Pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih kami sampaikan kepada UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Dlingo dan SLB Insan Mandiri Dlingo dan LPM UNY yang telah bekerja sama dengan kami dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini.

PPM dengan judul "Layanan Komprehensif bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif" ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus di wilayah Kecamatan Dlingo. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pendidikan inklusif.

Kegiatan yang sudah kami laksanakan ini tentu masih banyak kelemahan dan kekurangannya, oleh karena itu masukan serta saran dari berbagai pihak kami harapkan agar pelaksanaan kegiatan PPM selanjutnya dapat berjalan dengan lebih baik.

Tim PPM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1. Analisis Situasi	1
2. Landasan Teori	2
3. Identifikasi dan Rumusan Masalah	6
4. Tujuan Kegiatan PPM	6
5. Manfaat Kegiatan PPM	6
BAB II. METODE KEGIATAN PPM	7
1. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	7
2. Metode Kegiatan PPM	7
3. Langkah-langkah Kegiatan PPM	7
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	9
1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	9
2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	10
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	12
BAB IV. PENUTUP	13
1. Kesimpulan	13
2. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan mengenai layanan komprehensif bagi ABK berorientasi pendidikan inklusi. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan temuan di lapangan mengenai keberadaan ABK hampir di setiap Sekolah Dasar di Kecamatan Dlingo Bantul. Tujuan PPM ini adalah meningkatkan pengetahuan guru mengenai layanan komprehensif; memberikan keterampilan mengenai penanganan spesifik; dan meningkatkan pengetahuan guru mengenai pengelolaan kelas dengan orientasi pendidikan inklusif bagi ABK.

Metode yang digunakan adalah ceramah untuk menyampaikan konsep; praktik melakukan prosedur layanan pendidikan komprehensif, meliputi identifikasi ABK, menyusun profil siswa, dan membuat Rancangan Program Pembelajaran Individual; simulasi secara berkelompok untuk membahas kasus dan layanan pendidikan; serta pendampingan dari tim ke sekolah mengenai implementasi awal kegiatan di lapangan.

Kegiatan PPM mencapai tujuan yang diharapkan. Pemahaman peserta mengenai ABK meningkat dari skala 2,6 menjadi 2,9, dan mengenai pendidikan inklusif meningkat dari skala 2,5 menjadi 3. Keterampilan peserta mengenai penanganan spesifik ABK meningkat, berupa melakukan perencanaan program untuk ABK di kelas dari skala 2,3 menjadi 3,1.

Pendampingan di sekolah menemukan beberapa persoalan yakni : belum ada asesmen siswa ABK yang telah diterima sekolah; sekolah belum memiliki program layanan pendidikan khusus (inklusi); guru kelas tidak merencanakan metode dan teknik dalam memberi layanan pembelajaran ABK di kelas; sekolah belum memiliki perlengkapan pembelajaran dan sarana prasarana khusus yang menunjang pembelajaran dan pendidikan ABK. Rekomendasi yang diberikan dalam pendampingan antara lain adalah: sekolah hendaknya bekerjasama dengan ahli terkait untuk menegakkan asesmen ABK di sekolah; sekolah mulai merintis kerjasama dengan pihak terkait dalam melakukan usaha-usaha rintisan SD Inklusi; perlu adanya optimalisasi sumber daya lingkungan sekolah untuk mengupayakan sarana-prasana dan media pembelajaran yang sesuai untuk ABK di sekolah masing-masing; dan sekolah mulai melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran ABK.

Di masa mendatang diharapkan diadakan kegiatan lanjutan berupa asesmen ABK di sekolah reguler dan pelatihan lanjutan untuk menambah pemahaman dan keterampilan mengenai pelaksanaan pendidikan inklusif bagi para guru dan kepala sekolah, serta sosialisasi dan pelatihan mengenai layanan ABK untuk orangtua siswa. Diharapkan juga keberlangsungan kerjasama antara UPT Pendidikan Kecamatan Dlingo dengan PLB FIP UNY dalam upaya mewujudkan pendidikan bagi semua.

Kata Kunci : layanan komprehensif, pendidikan inklusif, anak berkebutuhan khusus.